

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting karena dari sektor inilah sebagian besar kebutuhan manusia dipenuhi. Oleh karena itu, pertanian perlu ditangani secara sungguh-sungguh sehingga dapat memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan manusia. Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai peran yang penting dalam sektor pertanian, baik dari sisi sumbangan ekonomi nasional, pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja maupun berbagai segi kehidupan masyarakat. Komoditas hortikultura dikelompokkan ke dalam empat kelompok utama yaitu buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan biofarmaka (tanaman obat-obatan). Mengingat banyaknya jenis komoditas yang harus ditangani dan berbagai pertimbangan strategis lain, selama ini pengembangan hortikultura diprioritaskan pada komoditas-komoditas unggulan (Malia, 2017).

Sayuran merupakan bagian penting dari pola makan yang sehat. Sayuran yang dikonsumsi dengan cukup dapat membantu melindungi tubuh dari segala penyakit. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2007), akibat asupan sayuran yang masih rendah diperkirakan menjadi penyebab 31 persen penyakit jantung dan 11 persen stroke. Dua juta nyawa dapat diselamatkan setiap tahun di seluruh dunia jika konsumsi sayuran dapat ditingkatkan. Jumlah konsumsi sayuran yang cukup akan memberikan asupan yang cukup bagi serat ke dalam tubuh, sehingga dapat menyehatkan (Yanti, 2017).

Menurut Malia (2017), Sayuran merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai komersial yang cukup tinggi, serta memiliki potensi serapan pasar di dalam dan luar negeri yang terus meningkat. Sayuran saat ini telah mampu memasok kebutuhan konsumen dalam negeri melalui pasar tradisional dan pasar modern. Pasar-pasar modern mempunyai banyak kelebihan. Namun kehadiran pasar modern tidak mengurangi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional. Hal ini dapat diindikasikan bahwa keputusan konsumen terhadap pembelian sayuran di pasar tradisional masih tinggi.

Kehadiran pasar merupakan sebagai pusat tempat berbelanja segala kebutuhan termasuk sayuran. Kehadiran pusat-pusat perbelanjaan modern sangat berkembang pesat namun peranan pasar tradisional masih tetap penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti bahwa dengan kehadiran pasar modern tidak mengurangi minat beli konsumen di pasar tradisional dan pasar tradisional masih bisa dapat bersaing dengan pasar modern (Lubis, 2018).

Di Kota Baturaja terdapat beberapa pasar, akan tetapi ada satu pasar yang jam jual belinya lain dari pada pasar lain yang ada di baturaja yakni pasar tumpah, pasar tumpah merupakan pasar yang jam jual belinya hanya dari jam 01.00 Wib sampai dengan 06.30 wib pagi hari. Pasar tumpah Pasar Korpri atau pasar tumpah Baturaja Ogan Komerling Ulu (OKU) menjadi tempat belanja kebutuhan dapur para ibu rumah tangga karena dinilai lebih murah dibandingkan pasar lainnya. Pantauan dilapangan Kamis (20/1/2022) sejumlah ibu-ibu sejak subuh sudah berduyun-duyun pergi ke Pasar yang berlokasi di Desa Tanjungbaru Kecamatan Baturaja Timur. Pasar ini berada jalan lingkar Kota Baturaja (Jalan Alternatif)

berdekatan dengan Jembatan Ogan 4. Banyak konsumen yang berbondong-bondong ke pasar ini. Selain harga nya yang identik dengan lebih murah pasar ini terkenal dengan pasar tangan pertama, banyak pedagang pasar lain yang membeli sayur disini kemudian dijual kembali ke pasar lain. Maka dari ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keputusan Konsumen Membeli Sayur di Pasar Tumpah Baturaja Kabupaten OKU”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini,sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen sayuran di Pasar tumpah Kota Baturaja?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayuran di Pasar tumpah Kota Baturaja?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik konsumen sayuran di Pasar tumpah Kota Baturaja
2. Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayuran di Pasar tumpah Kota Baturaja.

Adapun Kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagi Penjual dan Konsumen, dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan penjualan sayur

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai suatu acuan atau referensi maupun informasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi penulis, sebagai bahan informasi dalam memilih pasar tempat berbelanja